

**Hi Moms,
Tau nggak?
Ibu dengan **HIV**
tetap dapat
menyusui bayinya
Iho..**





Apa Faktanya?

Ibu dengan HIV tetap dapat menyusui bayinya (bayi dengan HIV ataupun bukan) secara eksklusif selama **6 bulan** kemudian melanjutkan pemberian ASI beserta Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) hingga bayi berusia 12 bulan.



**Ibu dengan
HIV dapat
mengonsumsi
ARV selama
menyusui**



Bagaimana Jika ARV Tidak Tersedia?



Meskipun ARV tidak tersedia, ibu harus diberi konseling untuk menyusui secara eksklusif selama enam bulan dan melanjutkan menyusui setelahnya.

Dalam keadaan di mana ARV tidak mungkin tersedia, seperti keadaan darurat akut, menyusui bayi yang terpapar HIV dianjurkan untuk meningkatkan kelangsungan hidup.

***ARV: Terapi Antiretroviral**

Dukungan yang bisa kita berikan bagi Ibu dengan HIV:



Membantu memastikan bahwa mereka menggunakan teknik menyusui (perlekatan, posisi, dan lain-lain) yang baik untuk mencegah timbulnya masalah pada payudara, jika masalah timbul pada payudara harus segera ditangani;

Memberikan bimbingan dan dukungan khusus ketika ibu berhenti menyusui untuk menghindari konsekuensi gizi dan psikologis yang berbahaya bagi anak, serta untuk menjaga kesehatan payudara ibu.



**Mari kita dukung
Ibu dengan HIV
untuk tetap menyusui!**





**Peringatan Hari AIDS Sedunia 2020:
"Solidaritas Global,
Tanggung Jawab Bersama"**

